

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI didunia yaitu 303 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB didunia sebesar 41 per 1000 kelahiran hidup (Kesehatan, 2022). Berdasarkan profil kesehatan indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021

Angka kematian ibu (AKI) di indonesia masih sangat tinggi. AKI menggambarkan salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mala Rahma Rini & Puspa Ningsih, 2023)

Profil kesehatan Kalimantan barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain. Selengkapanya penyebab kematian pada maternal. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfeksia, Tetanus

Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi premature dan penyebab lainnya (Kesehatan, 2022)

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Kematian langsung, penyebab langsung dari kehamilan, seperti perdarahan postpartum, eklampsia nifas, dan demam nifas. kematian tidak langsung, penyebab kematian tidak berhubungan dengan kehamilan tapi dapat lebih parah karena kehamilan. Saat ini diketahui bahwa penyebab langsung terpenting kematian maternal adalah gangguan hipertensi, perdarahan, aborsi, dan sepsis. Identifikasi faktor risiko yang berpotensi lainnya mungkin dapat memberi wawasan untuk pencegahan kematian maternal (Maziyah, 2023)

AKI dan AKB adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu negara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan

kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. Pendekatan resiko untuk mencegah kematian maternal berupa faktor 4

terlalu dan 3 terlambat merupakan konsep faktor resiko yang sudah dikenal cukup lama di Indonesia. 4 faktor terlalu ini antara lain terlalu tua umur ibu hamil >35 tahun, terlalu muda usia ibu hamil <19 tahun, terlalu sering melahirkan >3 kali, terlambat dan terlalu dekat paritas <2 tahun (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.C usia kehamilan 38 minggu hamil anak ke-3 dengan jarak kehamilan dari anak ke-2 adalah 6 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C selama masa kehamilan hingga Imunisasi

dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. C dan By. Ny. C Di PMB Nurhasanah Kota Pontianak” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Komprehensif Pada Ny.C Dan By. Ny.C Di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, 00001

persalinan, nifas ,bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.C dan By. Ny.C di PMB Nurhasanah kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui analisa data pada Ny.C dan By.Ny.C
- c. Untuk menegakkan analisa pada Ny.c Dan By.Ny.C
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.C Dan By.Ny.C
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik lapangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penelitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 4 November 2023 sampai bayi berumur 1 Bulan

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB nurhasanah dan dirumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.C di PMB Nurhasanah kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anastasia Ludi 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang sudah dibawikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqha Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustiarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : Anastasia Ludi, 2019, Vina Khairul Ummah, 2020, Mardianita Aulia Ichwanti, 2020

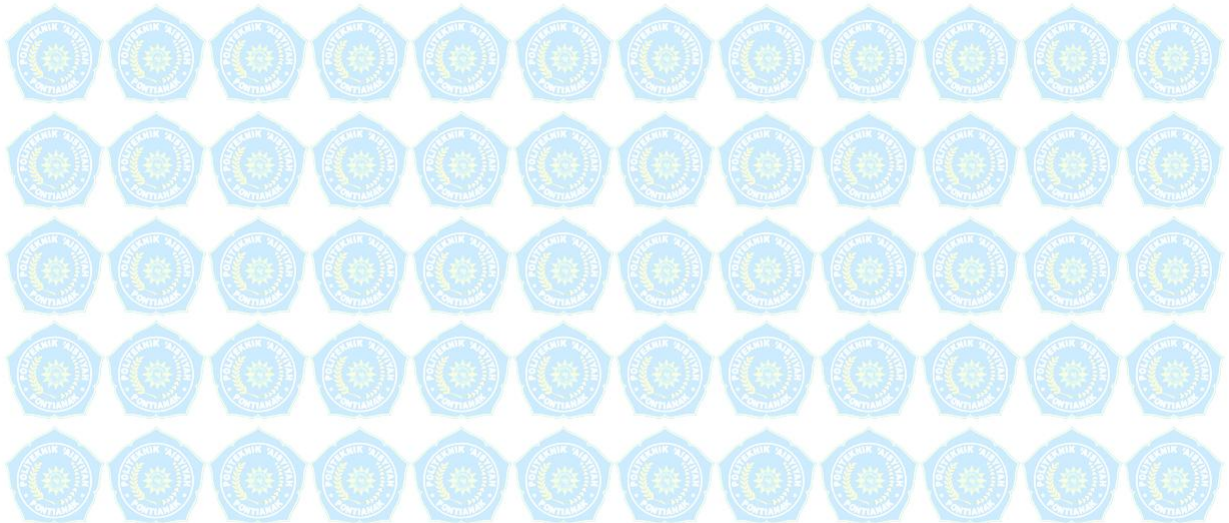
Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang

bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C diwilayah Kota Pontianak tahun 2023.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK